

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Uraian hasil penelitian dan pembahasan membuahkan beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan pupuk bokashi tidak berdampak signifikan terhadap variabel pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) selama pengamatan tahap *main nursery*.
2. Pemupukan NPK 16:16:16 memicu pengaruh signifikan secara spesifik pada tinggi bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) tanpa memengaruhi variabel lainnya. Capaian pertambahan tinggi tertinggi (11,45 cm) diperoleh lewat perlakuan dosis 10 g NPK per polibag.
3. Interaksi antara perlakuan pupuk bokashi dan pupuk NPK 16:16:16 terbukti memengaruhi pertambahan diameter batang bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) selama fase pembibitan utama. Kombinasi perlakuan (500 g/polibag) dan (10 g/polibag) menghasilkan respons pertambahan diameter batang teroptimal di antara variasi kombinasi lainnya.

B. Saran

Rangkaian saran berikut disampaikan sebagai acuan praktis dan pengembangan riset lanjutan:

1. Penggunaan variasi dosis pupuk bokashi dengan interval lebih luas disarankan dalam penelitian berikutnya untuk mendeteksi respons fisiologis bibit kelapa sawit secara lebih terukur di tahap pembibitan utama.
2. Perpanjangan periode pengamatan direkomendasikan pada penelitian berikutnya demi memantau dinamika perkembangan bibit kelapa sawit akibat aplikasi pupuk bokashi dan NPK 16:16:16 dalam jangka panjang.
3. Pengukuran parameter karakteristik media tumbuh serta fluktuasi hara direkomendasikan pada penelitian berikutnya. Pendekatan tersebut

memfasilitasi pemahaman analitis yang lebih mendalam mengenai interaksi pemupukan bokashi dan NPK 16:16:16 terhadap respons vegetatif bibit kela

